

Oportunisme dalam Le Rouge et le noir karya Stendhal, dalam kaitan dengan konteks zamannya

Dadang Sunendar

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20250816&lokasi=lokal>

Abstrak

Setelah melakukan beberapa analisis tentang buku LRELN, akhirnya penulis tiba pada bagian terakhir penelitian ini yaitu kesimpulan. Dalam bagian ini akan dikemukakan beberapa hal yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan. Analisis pengaluran dalam LRELN bertolak dari urutan satuan isi cerita (USIC) yang bersifat kronologis. Berdasarkan perincian satuan maknanya atau sekuen, dalam LRELN diperoleh 353 sekuen dari 75 bab. Dari sekuen-sekuen tersebut terpilih 45 sekuen yang menjadi fungsi-fungsi utamanya. Dalam analisis alur yang menggunakan fungsi-fungsi utama beserta bagannya didapat kerangka sekaligus logika cerita yang menunjukkan bahwa peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam LRELN bersumber pada ambisi-ambisi dan kesempatan-kesempatan yang menjadi motor penggerak karya. Hal-hal tersebut berkembang menjadi sikap yang mengesampingkan masalah moral, yaitu oportunisme. Oportunisme adalah sebuah sikap moral dengan memanfaatkan berbagai kesempatan dengan mengesampingkan masalah moral untuk mencapai sebuah ambisi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa asumsi penulis tentang tema LRELN terbukti melalui sebuah analisis struktural...